

DETERMINAN PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)
TERHADAP AKSEPTOR KB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELAYAN DALAM
BANJARMASIN

Oleh : Firda Prima Wardana. NPM. 13.07.0005

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan masih rendahnya akseptor KB yang memilih penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada tahun 2017 pada bulan Januari sampai bulan April dari 463 Pasangan Usia Subur peserta. Penggunaan MKJP jenis implant 5 orang dan non MKJP suntik 226 orang, pil 223 orang, kondom 9 orang di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam Banjarmasin. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik lebih dalam pada akseptor KB terhadap MKJP. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif yang disajikan secara *deskriptif* melalui wawancara mendalam. Pada variabel penelitian ini menggunakan 2 (dua) faktor, yaitu faktor internal pengetahuan akseptor KB terhadap MKJP. Sedangkan faktor eksternalnya antara lain; dukungan suami, budaya dan pemberian informasi tentang MKJP dengan jumlah sampel 5 informan utama dan 2 informan triangulasi. Dari hasil penelitian dengan informan dapat disimpulkan bahwa baik faktor internal maupun eksternal sangat mempengaruhi akseptor KB dalam penggunaan MKJP di wilayah kerja Puskesmas Kelayan dalam Banjarmasin. Disarankan bagi instansi terkait yaitu perlunya perhatian lebih terhadap pengalihan penggunaan non MKJP ke alat kontrasepsi yang berjangka panjang.

Kata Kunci : Determinan, Pengetahuan, Dukungan Suami, Budaya, MKJP

Kepustakaan : 34 (1990 – 2014)